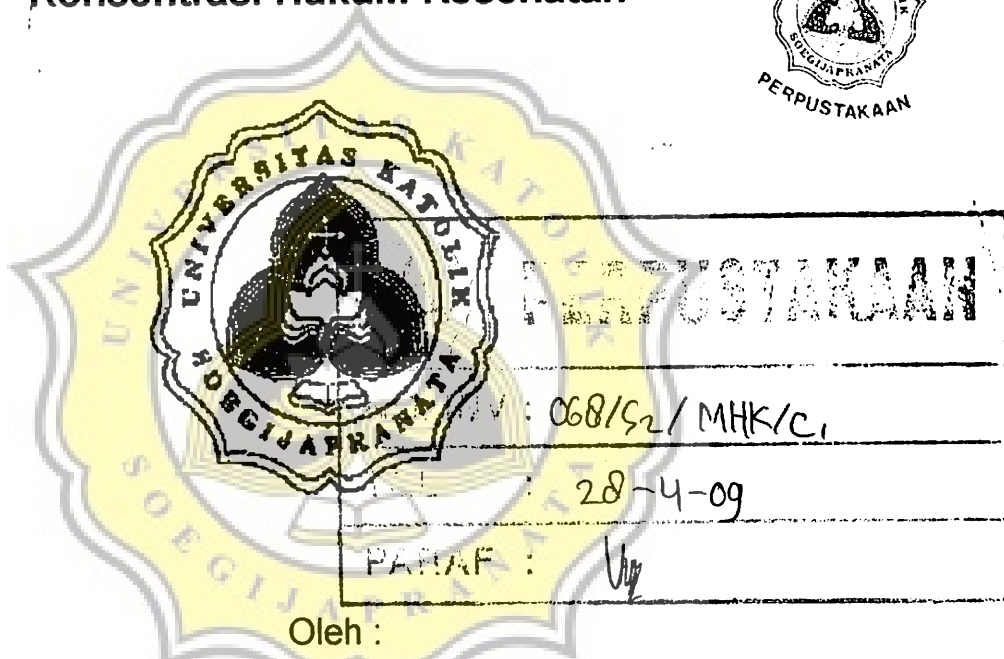


**IMPLEMENTASI *INFORMED CONSENT* DI RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KUDUS**

**Tesis S-2
Program Studi Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan**



Oleh :
JOKO BUDI ARTONO
NIM 04.93.024

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIKA SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2007**

IMPLEMENTASI *INFORMED CONSENT* DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN KUDUS

Tesis

**Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Strta 2 Magister Hukum
*Konsentrasi Hukum Kesehatan***



Oleh :

**Nama : JOKO BUDI ARTONO
NIM : 04.93.024**

**PROGRAM PASCA SARJANA MAGISTER HUKUM KESEHATAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2007**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah digunakan orang lain untuk memperoleh gelar kemasgiteran di suatu perguruan tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain; kecuali yang secara sengaja tertulis dan diacu dalam naskah tesis ini serta disebut dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk kepentingan pernyataan keaslian (originalitas) tesis yang saya buat.

Hormat saya,


JOKO BUDI ARTONO

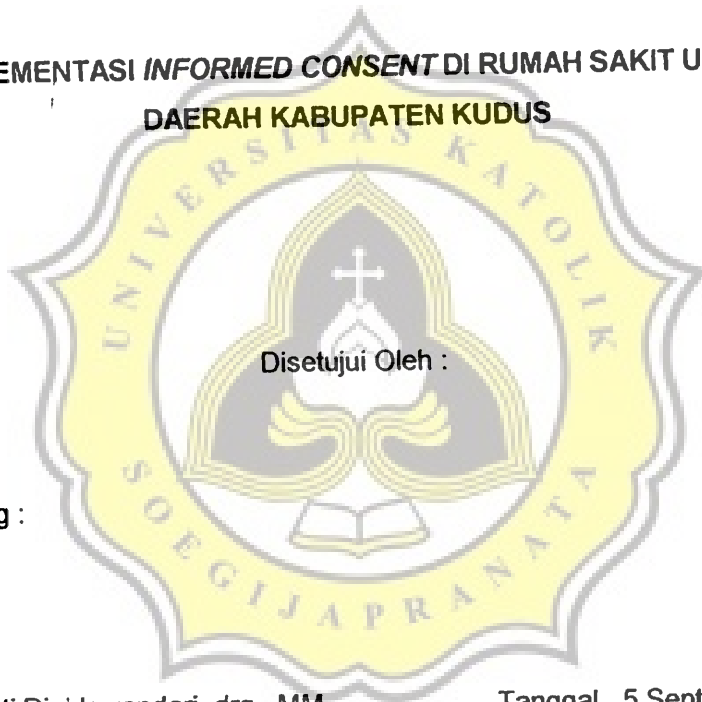


HALAMAN PERSETUJUAN

N a m a : JOKO BUDI ARTONO
N I M : 04.93.024
Program Studi : MAGISTER HUKUM
Bidang Konsentrasi : HUKUM KESEHATAN

JUDUL TESIS :

**IMPLEMENTASI *INFORMED CONSENT* DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH KABUPATEN KUDUS**



Disetujui Oleh :

Pembimbing :

Dr. Hargianti Dinj Iswandari, drg., MM.

Tanggal, 5 September 2007.

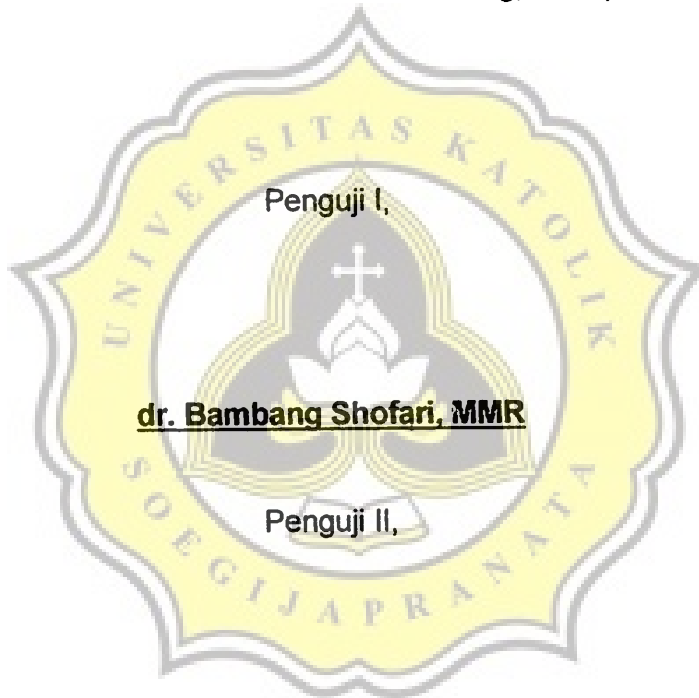
B. Resti Nurhayati, SH, M.Hum.

Tanggal, 5 September 2007.

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini telah diujikan dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tesis Program Studi Magister Hukum (Konsentrasi Hukum Kesehatan) Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Semarang, 7 September 2007.



Penguji I,

dr. Bambang Shofari, MMR

Penguji II,

Dr. Hargianti Dini Iswandari, drg., MM.

Penguji III,

B. Resti Nurhayati, SH, M. Hum.



UNIKA
UNIVERSITAS KATOLIK
SOEGIJAPRANATA

**Program Pascasarjana
Magister Hukum Kesehatan**

Jalan Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telepon 024-8441555 (hunting) Faksimile 024-8445265, 8415429
e-mail:unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id

PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : JOKO BUDI ARTONO

Nim : 04.93.024

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari / tanggal : Juma't, 7 September 2007,

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Dr. Hargianti Dini Iswandari, drg., MM (..... *Hargianti*))
2. B. Resti Nurhayati, SH, MHum (..... *Resti*))
3. dr. Bambang Shofari, MMR (..... *Bambang*))

Tesis ini telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada hari / tanggal : Juma't, 7 September 2007,

(Prof. Dr. A. Widanti S, SH. CN)

**Ketua Program Pascasarjana
Magister Hukum**



ABSTRACT

**IMPLEMENTATION OF INFORMED CONSENT IN GENERAL HOSPITAL OF
KUDUS DISTRICT**

JOKO BUDI ARTONO

xiii + 71 pages + 4 tables + 3 figures + 5 annexes

References : 24 (1976 – 2006.)

Interaction between doctor-patient in health service often gave dissatisfaction on patient. In facts, they seldom reported it to hospital management during they were in administered. Because they worried if the doctor reject to give medical service while the patient complain more. Many cases had been exposed to public, It was an important learning (especially to doctor) as provider. To avoid unexpected complaint, the doctor always prepared informed consent firstly before doing medical action. Therefor, It was necessary to study how the doctor and patient understood informed consent and its implementation in General Hospital of Kudus. It may be usefull as management information to anticipate malpractice and to counter law problem in health service. The aim of this research was to get the description of informed consent understanding and implementing in General Hospital of Kudus.

It was an observational research using qualitative method with the sosiological and yuridical approach. The respondents consisted of five doctors and 25 patients. Data collection was done by indepth interview. Data was analized naratively to describe how the doctor and patient understood informed consent and its implementation.

The research showed that there was a difference understanding of informed consent between doctor and patient. The doctor underatood informed consent as a communication process between doctor – patient to explain the planned medical action to patient and its risk. On the other hand, the patient understood informed concent as a document (agrement, understanding each other, information) about the action what the doctor will do. Based on the observation and confession of the patient known that the implementation of informed consent had been suit to procedure. It was preceeded by giving information to patient, they decided, and then they signed informed consent form.

Keywords : *Implementation of informed consent, General Hospital of Kudus District.*

ABSTRAK

JOKO BUDI ARTONO
**IMPLEMENTATION *INFORMED CONSENT* DI RUMAH SAKIT UMUM
KABUPATEN KUDUS**
xiii + 71 halaman + 4 tabel + 3 gambar + 5 lampiran
Pustaka : 24 (1976 – 2006)

Dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit, hubungan dokter – pasien sering menimbulkan ketidakpuasan pasien. Dalam kenyataannya, ketidakpuasan pasien tersebut jarang diungkapkan pada saat pasien dalam proses pelayanan di rumah sakit. Hal ini disebabkan karena pasien khawatir kalau dokter akan menolak memberikan pelayanan bila banyak mendapat komplain dari pasien. Banyak contoh kasus tuntutan hukum yang telah mencuat ke media merupakan pembelajaran penting terutama bagi dokter rumah sakit sebagai pihak pemberi pelayanan. Untuk menghindari hal yang tidak diinginkan (terutama tuntutan hukum), maka pada setiap tindakan dokter kepada pasien harus dilengkapi dengan *informed consent*. Namun demikian bagaimana makna dan pelaksanaan *informed consent* di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kudus perlu dilakukan kajian sebagai informasi yang penting untuk menghindari terjadinya malpraktik dan mengantisipasi tuntutan hukum dalam pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pemahaman dan pelaksanaan *informed consent* di RSUD Kudus.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Responden pada penelitian ini terdiri dari 5 petugas medik (dokter) rumah sakit dan 25 pasien (untuk setiap dokter diambil 5 pasien yang pernah dirawatnya). Pengumpulan data dari responden dilakukan dengan teknik wawancara mendalam (*indepth interview*). Pengolahan data dilakukan secara naratif untuk memperoleh gambaran pemahaman dan pelaksanaan *informed consent* dari sudut pandang dokter dan pasien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemaknaan *informed consent* antara petugas medik dan pasien di RSUD Kudus. Petugas medik memaknai *informed consent* sebagai suatu proses komunikasi dokter-pasien untuk menjelaskan rencana tindakan medik dengan segala risiko yang bisa terjadi. Sedang pasien memahami *informed consent* sebagai suatu dokumen (surat persetujuan, perjanjian/kesepakatan, pemberitahuan) tentang tindakan medik yang akan dilakukan oleh dokter. Berdasarkan observasi dan pengakuan mantan pasien diketahui bahwa implementasi *informed consent* di RSUD Kudus telah berjalan sesuai ketentuan, yaitu bahwa pemberian *informed consent* selalu didahului dengan pemberian informasi oleh dokter kepada pasien/keluarga, pasien/keluarga mengambil keputusan, dan diakhiri dengan penandatanganan formulir *informed consent*. Namun kepada pasien tidak diberikan kesempatan untuk bertanya secara detail.

Kata kunci : *Implementasi informed consent, RSUD Kudus.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah s.w.t, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul "Implementasi *Informed Consent* di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kudus".

Dalam proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Y. Bagus Wismanto, Msi, selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Prof. Dr. A. Widanti S., SH. CN, selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Ibu Dr.Hargjanti Dini Iswandari, drg.,MM, selaku Pembimbing yang telah memberikan masukan yang sangat berharga baik teknis maupun metodologis mulai penyusunan proposal hingga selesainya penyusunan tesis ini.
4. Ibu B. Resti Nurhayati, SH., M.Hum, selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan yang sangat bermanfaat baik materi maupun teknik penulisan hingga selesainya penyusunan naskah tesis ini.
5. Rumah Sakit Umum Daerah Kaupaten Kudus yang telah memberikan kesempatan dan dukungan pelaksanaan selama pengambilan data di RSUD Kudus.
6. Istri dan anak tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materiil serta bangkitan semangat selama penyusunan naskah tesis ini.
7. Rekan se-angkatan Program Pascasarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, atas kekompakan dan kerjasama demi suksesnya kegiatan studi di kampus tercinta Universitas Katolik Soegijapranata.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran konstruktif penulis harapkan demi kesempumaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi yang membutuhkannya. Amin.

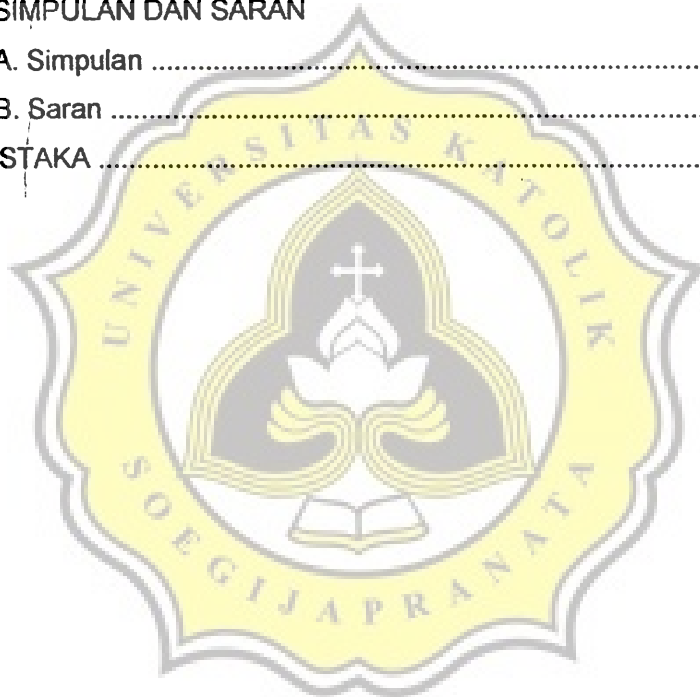
Semarang, September 2007

P e n u l i s

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. <i>Informed Consent</i> Sebagai Proses Komunikasi	7
B. <i>Informed Consent</i> dari Sisi Filosofis	17
C. <i>Informed Consent</i> dari Sisi Yuridis	21
D. Pengetahuan dan Sikap	25
E. Skema Hak Dasar Kesehatan	30
F. Kerangka Pemikiran	31
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Metode Pendekatan	32
B. Spesifikasi Penelitian	32
C. Jenis Data	32
D. Disain Penelitian	33
E. Variabel dan Definisi Operasional	33

	F. Metode Pengumpulan Data	34
	G. Subyek Penelitian	35
	H. Prosedur Penelitian	35
	I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah Kudus.....	37
	B. Karakteristik Responden	38
	C. Pemahaman <i>Informed Consent</i> dari Sisi Dokter.....	39
	D. Pemahaman <i>Informed Consent</i> dari Sisi Pasien	53
	E. Implementasi <i>Informed Consent</i> di RSUD Kudus	57
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	68
	B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70



DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 4.1. Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Kudus.....	37
Tabel 4.2. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	39
Tabel 4.3. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Tentang Dokter Tidak Menyampaikan Informed Consent.....	60
Tabel 4.4. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Kepuasan Terhadap Pelaksanaan Informed Consent.....	65



DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1. Skema Hak Dasar Kesehatan	31
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran	31
Gambar 3.1. Kerangka Konsep Penelitian.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ijin Penelitian

Lampiran 2. Permohonan Responden

Lampiran 3. Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 4. Panduan Indepth Interview

Lampiran 5. Transkripsi Hasil Indepth Interview

